



## Profil Keterampilan Komunikasi Tulisan Kelas XI-8 SMAN 2 Kediri pada Pembelajaran Biologi

Rifqi Takriyatu Haryati<sup>1\*</sup>, Prianka Delvina Putri<sup>2</sup>, Dwi Ari Budiretnani<sup>3</sup>, Poppy Rahmatika Primandiri<sup>4</sup>

<sup>1, 3, 4</sup> Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>2</sup>SMAN 2 Kediri

\*Email korespondensi: [rifqitariyatu28@gmail.com](mailto:rifqitariyatu28@gmail.com)

Diterima:

23 Juli 2025

Dipresentasikan:

26 Juli 2025

Terbit:

18 September 2025

### ABSTRAK

Keterampilan komunikasi merupakan salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran, terutama dalam mengekspresikan ide dan pemahaman melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil keterampilan komunikasi tulisan peserta didik kelas XI-8 SMAN 2 Kediri pada pembelajaran biologi. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa lembar wawancara, lembar observasi, soal post test, rubrik penilaian, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan tepat serta menuliskan tulisan yang terorganisir. Rata-rata keterampilan komunikasi tulisan dianalisis menggunakan rubrik komunikasi tulisan dari Sari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan komunikasi tulisan peserta didik adalah sebesar 58,9%, yang termasuk dalam kategori sedang. Dari dua aspek yang diukur, ketepatan jawaban peserta didik memperoleh nilai sebesar 61,8% dan termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, indikator kualitas tulisan memperoleh nilai sebesar 55,9%, berada dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun peserta didik telah mampu memberikan jawaban yang cukup tepat terhadap soal-soal biologi, namun kualitas tulisan, seperti kerapian, penggunaan tata bahasa, dan kemampuan menyampaikan argumen secara sistematis masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil ini, disarankan adanya peningkatan strategi pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi tulisan demi mendukung keberhasilan belajar biologi peserta didik.

**Kata Kunci:** Komunikasi tulisan, Pembelajaran biologi

### PENDAHULUAN

Keterampilan komunikasi tulisan merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran abad ke-21. Kemampuan ini tidak hanya mencerminkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kemampuan menyampaikan ide secara sistematis dan logis. Dalam konteks pembelajaran sains, khususnya biologi, keterampilan ini menjadi indikator penting dalam mengukur seberapa dalam peserta didik memahami konsep serta mampu menuangkan ide dan hasil analisisnya ke dalam bentuk tertulis.

Melalui komunikasi peserta didik mampu menyampaikan ide, pengetahuan, pemikiran dan informasi baik lisan maupun tulisan kepada orang lain (Safitri *et al.*, 2022), memenuhi rasa ingin tahu, dan aktualisasi diri peserta didik. Sholihah *et al.* (2016) menyatakan bahwa keterampilan komunikasi dibagi kedalam 3 aspek yaitu keterampilan verbal (isi materi, bahasa formal, dan bahasa informal), keterampilan vokal (intonasi, tempo, artikulasi, dan aksentuasi), serta



keterampilan gestur (ekspresi wajah, kontak mata, dan gestur tubuh).

Keterampilan berkomunikasi memberikan suasana yang mendukung pembelajaran aktif yang mana peserta didik memiliki kepercayaan diri mengemukakan argumentasinya dan menjadi sarana dalam mengembangkan sikap empati dalam menghargai perbedaan pendapat yang akan mereka temukan dalam lingkungan sehari-hari (Putri *et al.*, 2020). Sering kali peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam, tetapi kesulitan dalam mengungkapkan argumen mereka secara jelas, sehingga hal ini dapat menghambat proses mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru biologi SMAN 2 kediri, diperoleh data bahwa penilaian hanya dilakukan berdasarkan pengamatan secara objektif dan saat peserta didik melakukan presentasi. hal lainnya adalah belum pernah dilakukan penilaian keterampilan komunikasi tulisan menggunakan rubrik khusus keterampilan komunikasi tulisan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui profil keterampilan komunikasi tulisan peserta didik kelas XI-8 SMAN 2 Kediri pada pembelajaran biologi.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI-8 SMAN 2 Kediri dengan jumlah 38 peserta didik. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024. Instrumen penelitian berupa lembar wawancara, lembar observasi, soal post test, rubrik penilaian, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berasal dari analisis soal post test yang diukur menggunakan rubrik keterampilan komunikasi tulisan yang diadopsi dari Sari *et al.* (2019). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Ket:

% = persentase keterampilan komunikasi peserta didik

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

Hasil akhir yang diperoleh akan dikategorikan berdasarkan interval sebagai berikut:

Tabel 1 Interval keterampilan komunikasi tulisan

Percentase	Kategori
80% < x	Sangat tinggi
60 < x ≤ 80%	Tinggi
40 < x ≤ 60%	Sedang
20 < x ≤ 40%	Rendah
X ≤ 20%	Sangat rendah

(Riduwan, 2008)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan komunikasi tulisan meliputi 2 aspek, yaitu: aspek ketepatan jawaban dan kualitas tulisan. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas XI 8 SMAN 2 Kediri menunjukkan perolehan rata-rata keterampilan komunikasi tulisan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rata-rata keterampilan komunikasi tulisan peserta didik**

No.	Keterampilan Komunikasi Tulisan	Percentase (%)	Kategori
1.	Ketepatan Jawaban	61,8	Tinggi
2.	Kualitas Jawaban	55,9	Sedang
	Rata-rata	58,9%	Sedang

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase skor perolehan keterampilan komunikasi tulisan yang berasal dari pemberian soal post test di akhir pembelajaran. Keterampilan komunikasi tulisan pada hasil observasi adalah sebesar 58,9% berada pada kategori sedang dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Aspek ketepatan jawaban diperoleh hasil rata-rata sebesar 61,8% yang menunjukkan kategori tinggi dan aspek kualitas tulisan sebesar 55,9% berada pada kategori sedang.

Ketepatan jawaban dinilai sebagai salah satu indikator penting yang mencerminkan peningkatan akurasi dalam ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah berlangsung, sehingga dapat menjadi tolak ukur efektivitas proses pengajaran serta pemahaman konsep yang telah diterima oleh peserta didik secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pendapat Efriyadi & Nurhanurawati (2021), peningkatan komunikasi tertulis dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena mereka merasa lebih kompeten dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga menimbulkan lingkungan belajar yang positif.

Banyak orang merasa memiliki banyak ide setelah membaca, mengamati, berdiskusi, dan melakukan penelitian, namun mereka kesulitan untuk mengungkapkannya dalam bentuk tulisan (Aeni & Lestari, 2018). Kualitas tulisan merupakan aspek sangat penting dan memiliki beberapa komponen kunci yang harus diperhatikan secara menyeluruh guna memastikan kejelasan, koherensi, serta efektivitas dalam menyampaikan pesan sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami dan menangkap ide, informasi, atau argumen yang disampaikan dalam sebuah tulisan secara tepat dan terstruktur dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rios *et al.* (2017), beberapa faktor seperti penggunaan bahasa, dan proses penulisan digunakan untuk mengukur kualitas tulisan dalam komunikasi tulisan. Peserta didik dibekali keterampilan untuk menyajikan data, menuliskan temuan, dan dapat menulis kesimpulan secara efektif (Hariyanto, 2019).

Tulisan yang menarik, disusun dengan gaya bahasa yang komunikatif serta memuat konten yang relevan dan inspiratif, secara signifikan meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, karena mereka merasa lebih tertarik, terlibat secara emosional, serta memiliki dorongan semangat lebih tinggi untuk memahami materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan temuan pengamatan di kelas yaitu 55,9% peserta didik menulis jawaban dengan rapi dan teliti, serta 44,1% peserta didik masih menuliskan jawaban kurang rapi, tidak lengkap, dan sulit terbaca. Hal ini sejalan dengan



pendapat Farahani *et al.* (2020), bahwa akurasi menulis mempengaruhi motivasi belajar yang diperoleh dari akurasi kejelasan tulisan dan pengembangan bahasa yang digunakan.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi tulisan peserta didik adalah sebesar 58,9% yang berada pada kategori sedang. Keterampilan komunikasi tulisan meliputi aspek ketepatan jawaban sebesar 61,8% berada dalam kategori tinggi dan indikator kualitas tulisan sebesar 55,9% berada dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun peserta didik mampu memberikan jawaban yang cukup tepat terhadap soal-soal biologi, namun kualitas tulisan seperti kerapian, penggunaan tata bahasa, dan kemampuan menyampaikan argumen secara sistematis masih perlu ditingkatkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Sematik*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Efriyadi, D., & Nurhanurawati, N. (2021). *Learning Motivation, Self-Regulated Learning, And Mathematical Communication Skills Verbal And Written By Students' In Learning Mathematics During The Covid-19 Pandemic*. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 12(2), 264–275. <https://doi.org/10.15294/kreano.v12i2.31550>
- Farahani, A. A. K., Rezaee, A. A., & Zonouz, R. M. (2020). Correction to: Exploring the Development of Writing Complexity, Accuracy, and Fluency in Relation to the Motivational Trajectories: a Dynamically-Oriented Case Study. *English Teaching & Learning*, 44, 1, (81-100), 10.1007/s42321-019-00040-3). *English Teaching and Learning*, 44(1), 101. <https://doi.org/10.1007/s42321-020-00047-1>
- Hariyanto, S. Y. S. S. S. dan M. (2019). *The Analysis Of Student's Written Communication Skills In Science Learning Based On Gender In The Middle School In South Tangerang Regioniani*. *EDUSAINS*, 11(2), 249–254.
- Putri, A. J., Arsil, A., & Kurniawan, A. R. (2020). *Analysis of Communication Skills Achievement in the Learning Process*. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 154–161. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/3438>
- Ridwan. (2008). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta : Bandung.
- Rios, J. A., Sparks, J. R., Zhang, M., & Liu, O. L. (2017). *Development and Validation of the Written Communication Assessment of the HElghten ® Outcomes Assessment Suite*. *ETS Research Report Series*, 2017(1), 1–16. <https://doi.org/10.1002/ets2.12185>
- Safitri, E. M., Maulidina, I. F., Zuniari, N. I., Amaliyah, T., Wildan, S., & Supeno, S. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA Berbasis Laboratorium Alam tentang Biopori. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2654–



2663. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2472>

Sari, W. R., Rahmad, M., & Maaruf, Z. (2019). Kemampuan Berkomunikasi Siswa Melalui Penerapan Model Student Facilitator and Explaining Di Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 16. <https://doi.org/10.31258/jp.10.2.16-27>

Sholihah, H. A., Koeswardani, N. F., & Fitriana, V. K. (2016). Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Ketrampilan Komunikasi Siswa SMP. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 160–167.